

**IPTEKS PENGAJUAN KREDIT BERDASARKAN INFORMASI AKUNTANSI
PEMBERIAN KREDIT PADA PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK.
AREA MANADO**

Ranggy D.F Sumarauw¹, Natalia Y.T Gerungai²

^{1,2}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Kampus Unsrat, Sulawesi Utara, 95115, Indonesia

E-mail : ranggysumarauw@gmail.com

ABSTRACT

Indonesian Banking in carrying out its business in economic democracy by using the principle of prudence, the main function of the bank is to collect funds and channel them back to the community. The role of banks in supporting economic activities is quite large because banks provide services in the circulation of money. Whereas from a bank's point of view, credit has a strategic position which is one of the necessary sources of money in financing business activities that can be emphasized as the key to life for every human being. Agreement is a legal relationship in the field of wealth based on an agreement between legal subjects one with the other and between them bind to each other so that the law is obliged to implement the agreement agreed upon by the parties and cause legal consequences. By using a qualitative descriptive method from the results of the observation the author describes how the credit application process is carried out and how the crediting procedure is associated with accounting information in the provision of credit in this case to increase crediting at PT Bank Mandiri (persero) Tbk Manado Area. Based on observations the authors suggest that the independent bank must be more careful in making credit terminations so that there will be no bad credit.

Keywords: credit applicaton, credit approval

1. PENDAHULUAN

Di era perkembangan ekonomi yang semakin maju, sebuah perbankan di indonesia semakin sangat dibutuhkan oleh masyarakat, karena bank melayani dengan membantu masyarakat dalam hal pendanaan untuk usaha bisnis maupun dalam bentuk pembiayaan, serta untuk mempermudah masyarakat dalam menghasilkan sebuah keuntungan maupun pendapatan. Perbankan di Indonesia sudah banyak membantu masyarakat dalam memberikan bantuan berupa dana dalam hal ini pemberian kredit bank bagi masyarakat. Proses kredit dapat di lakukan oleh masyarakat akan melewati tahap-tahap proses yang harus sesuai dengan kriteria akuntansi pengkreditan sesuai dengan analisis yang akan di lakukan penulis. Karena dalam Peraturan UU Nomor 10 Tahun 1998 dijelaskan bahwa tujuan perbankan di Indonesia adalah untuk menunjang agar terlaksananya upaya dalam pembangunan nasional untuk meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dalam rangka peningkatan kesejahteraan rakyat indonesia. Asas perbankan Indonesia dalam rangka melaksanakan usahanya dalam demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian, fungsi utama bank adalah penghimpun dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Peranan bank dalam mendukung kegiatan perekonomian di indonesia cukup besar karena bank memberikan jasa dalam proses berjalannya peredaran uang yang ada di indonesia. Sedangkan dari sudut pandang bank sendiri, kredit memiliki kedudukan dimana kredit sebagai salah satu sumber pendanaan atau sumber uang bagi masyarakat dalam membantu membiayai kebutuhan kegiatan usaha yang dapat dititikberatkan sebagai kunci kehidupan bagi setiap manusia (Fuady Munir 1999).

PT Bank Mandiri (persero) Tbk Area Manado merupakan salah satu bank di Indonesia yang mendukung adanya pengkreditan bank yang dibutuhkan oleh masyarakat, Adanya pengkreditan ini bisa membantu masyarakat yang benar-benar membutuhkan dana untuk melakukan kredit bank, dalam melakukan pengkreditan bank nasabah harus sudah memenuhi kriteria dan prosedur-prosedur kredit yang sudah ditetapkan. Adapun kriteria dalam memberikan kredit harus mempunyai beberapa prinsip-prinsip yang sangat mempengaruhi dalam mengambil keputusan pemberian kredit yaitu dengan pedoman 5C yang berupa Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy (Untung Budi 2000:96). dimana jika nasabah telah memenuhi 5 prinsip pengkreditan tersebut, maka nasabah akan dengan mudah untuk mengakses dan melakukan kredit di bank.

Akuntansi adalah kegiatan yang dilakukan untuk, mengukur, mencatat, atau dalam bahasa teknis akuntansi biasanya disebut melakukan pengakuan (*recognizing*), dan melaporkan (*reporting*), segala aktivitas kegiatan transaksi keuangan di dalam suatu perusahaan dari awal periode hingga akhir periode. Sedangkan sistem informasi akuntansi dalam pengkreditan merupakan seperangkat sumber daya yang dimiliki perusahaan yang bekerja sama satu dengan yang lain untuk mengolah data kredit menjadi informasi kredit yang berguna dalam pengambilan keputusan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Bank. Sesuai dengan peraturan UU Bank merupakan suatu badan usaha yang jenis pendapatannya bisa melalui masyarakat ataupun dalam bentuk saham perusahaan, dana yang dihimpun dari masyarakat yang berupa simpanan maupun saham akan di salurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang membutuhkan. Bank sebagai penunjang terlaksananya bisnis usaha masyarakat dalam upaya pembangunan ekonomi nasional untuk meningkatkan pemerataan, adanya pertumbuhan ekonomi yang lebih, serta untuk meningkatkan taraf hidup rakyat. (Kuncoro 2000:68).

Kredit. Kata kredit berasal dari bahasa Yunani 'credere' yang artinya adalah kepercayaan, yang dimaksudkan ialah apabila seorang memperoleh kredit dari bank, berarti ia mendapatkan suatu kepercayaan, sedangkan bagi si pemberi kredit artinya dalam hal ini pihak bank memberikan kepercayaan kepada seseorang atau kreditur bahwa uang yang dipinjamkan pasti akan di kembalikan sesuai dengan perjanjian kredit (Prathama rahardja, 1999:65). Dalam pengkreditan harus mengikuti tahap-tahap dalam prosedur pengkreditan tujuannya untuk memberikan kepercayaan kepada pihak bank bahwa pemohon kredit pantas untuk diberikan kredit. Dapat disimpulkan bahwa kredit harus dinilai dilihat dari kemampuan untuk melaksanakan suatu usaha atau mengadakan suatu pembelian atau pinjaman dengan janji pembayarannya dilakukan pada suatu jangka waktu yang telah disepakati (Teguh Pudjo Muljono 2007).

Perjanjian Kredit. Perjanjian merupakan suatu hubungan yang erat kaitannya dengan hukum yang di dasari kata sepakat antara satu dengan yang lain yang saling melekatkan dirinya sehingga hukum berkewajiban melaksanakan kesepakatan yang telah disepakati para pihak tersebut serta menimbulkan akibat dari hukum (Handri Raharjo 2009:6). Perjanjian kredit sangat penting dalam proses pengkreditan karena ini merupakan salah satu syarat dalam memenuhi prosedur-prosedur bank. Istilah perjanjian atau kontrak dalam sistem hukum memiliki unsur-unsur pihak yang kompeten, pertimbangan hukum, perjanjian timbal balik dan alat bukti tentang kesepakatan adanya kewajiban (Subekti 1993).

Pengajuan Kredit. Pengajuan merupakan dokumen berisi nama barang atau jasa, spesifikasi dan jumlah barang atau jasa yang disiapkan oleh pihak yang melakukan kegiatan transaksi untuk langkah-langkah untuk mendapatkan suatu barang atau jasa (Hasibuan, 2008). Dalam melakukan kredit, pengajuan kredit sangat penting karena dari pihak bank dapat

mengetahui nasabah yang akan memenuhi kriteria-kriteria dalam pengkreditan. Pengajuan kredit yang telah disetujui oleh bank dan telah memenuhi kriteria pengkreditan maka pejabat bank akan membuat surat keputusan kredit bahwa nasabah tersebut berhak dan memenuhi syarat untuk menerima kredit bank (Supriyono 2011). Dalam proses pengajuan kredit perlu adanya suatu jaminan dari pemohon kredit untuk memberikan kepercayaan bahwa nasabah akan memenuhi perjanjian kredit, jaminan tersebut berupa harta kekayaan yang dimiliki nasabah kredit untuk terhindar dari resiko yang akan terjadi pada pihak bank apabila terjadinya kredit macet. Tujuannya agar supaya berjalannya proses pengkreditan yang sehat (Hartono Hadosoeprapto 1995).

Sistem Informasi Akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang kegiatannya bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, memproses data serta melaporkan informasi dari data-data yang berkaitan dengan transaksi-transaksi keuangan dalam hal ini yaitu transaksi dalam pengkreditan (Diana 2011:4). Sistem informasi akuntansi di rancang untuk melakukan proses data dan pelaporan informasi baik secara manual maupun terkomputerisasi tentang kegiatan yang berhubungan dengan keuangan dalam suatu perusahaan.

3. METODE DAN TEKNIK PENERAPAN IPTEKS

3.1. Metode Penerapan Ipteks

Metode Ipteks yang diterapkan adalah deskriptif dari data-data kualitatif yang diperoleh dari objek pengabdian, dimana proses pemberian kredit yang dijalankan sesuai dengan standar prinsip-prinsip pengkreditan.

3.2. Teknik Penerapan Ipteks

Teknik penerapan ipteks yang diterapkan ialah dengan mendapatkan data-data langsung dari objek pengabdian dan melakukan observasi atau pengamatan langsung, dengan tujuan menganalisis prosedur pengajuan pengkreditan berdasarkan analisis informasi akuntansi dalam pemberian kredit untuk meningkatkan pengkreditan di PT Bank Mandiri (persero) Tbk Area Manado.

4. PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Objek Penerapan Ipteks

PT Bank Mandiri (persero) Tbk didirikan oleh Kementerian keuangan RI pada tanggal 2 Oktober 1998 bank mandiri didirikan melalui penggabungan usaha dari 4 bank yang program perbankannya di laksanakan oleh pemerintah indonesia. Bank mandiri termasuk bank tabungan negara atau di sebut dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berbentuk perseroan terbatas yang bergerak dalam lembaga keuangan dengan tujuan untuk melayani dan memberikan kepercayaan kepada masyarakat, hingga saat ini bank mandiri sudah mempunyai 2.599 cabang se indonesia. Dalam pencapaiannya bank mandiri sudah mampu mengembangkan infrastruktur teknologi informasi e-channel dan produk retail yang lebih baik. Bank Mandiri juga merupakan salah satu bank di Indonesia yang mendukung adanya proses pengkreditan bank yang dibutuhkan oleh masyarakat, persyaratan dalam kredit bank mandiri di lakukan dengan suatu perjanjian kredit antara pemberi dengan nasabah yang menerima kredit sehingga terjadilah hubungan hukum antara kedua pihak tersebut.

4.2. Pembahasan

Analisa Kredit yang di lakukan pada PT Bank Mandiri (persero) Tbk Area Manado di lakukan sesuai dengan prosedur yang telah di tetapkan, Sebelum keputusan kredit akan diberikan maka pihak bank harus memberikan kepercayaan kepada nasabah bahwa kredit yang akan diberikan harus benar-benar kembali sesuai dengan perjanjian kredit yang di sepakati. Dalam proses pengkreditan bank dilakukan dengan berbagai cara agar memperoleh keyakinan mengenai nasabahnya pemohon kredit, adapun kriteria penilaian yang harus di

lakukan oleh bank agar mendapatkan nasabah yang benar-benar layak untuk diberikan kredit dilihat dari segi keuangan, usaha maupun kepribadian dari nasabah yang juga harus sesuai dengan informasi akuntansi maka pihak bank melakukan analisis 5C dan 7P

Analisis 5C:

1. *Character*, Tujuannya yaitu memberikan kepercayaan kepada pihak bank, bahwa sifat atau watak dari orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya.
2. *Capacity*, termasuk dalam analisis informasi akuntansi yaitu untuk melihat sejauh mana kemampuan calon nasabah dalam membayar pokok pinjaman serta bunga kreditnya dengan menilai kemampuan mengelola bisnis serta kemampuan nasabah dalam mencari pendapatan atau biasa disebut laba.
3. *Capital*, yaitu modal yang dimiliki calon peminjam yang dapat dinilai dalam rangka untuk melihat sejauh mana kemampuan nasabah dalam menjalankan usaha bisnisnya.
4. *Condition of economic*, Dalam pemberian kredit Perlu adanya pertimbangan kondisi ekonomi dengan prospek usaha dari calon nasabah.
5. *Collateral*, Berupa jaminan yang diberikan calon nasabah kepada pihak bank untuk menjamin jika terjadi masalah dengan ketidakmampuan nasabah dalam melunasi kreditnya. Hal itu dapat menutupi adanya resiko kredit macet.

Berdasarkan sistem informasi akuntansi dalam pemberian kredit maka dapat di kelompokkan menjadi 3C yaitu *capacity*, *capital*, dan *collateral* saja karena 3C masuk dalam analisis akuntansi karena prosedur ini berhubungan dengan pengambilan keputusan yang mempertimbangkan keadaan atau kondisi keuangan dengan perhitungan asset dari nasabah atau suatu perusahaan itu sendiri. Sedangkan *character* dan *condition of economic* masuk dalam kategori sistem informasi non akuntansi, karena data dari analisis non akuntansi tidak berkaitan dengan keuangan perusahaan, kondisi keuangan serta usaha sebuah perusahaan dalam proses penyeleksian pemberian kredit. Dalam analisis ini hanya mengambil informasi akuntansi sebagai faktor yang mempengaruhi keputusan kredit dari konsep 5C. Informasi akuntansi tersebut adalah *Capacity*, *Capital* dan *Collateral*. Dalam proses pengkreditan, bank harus memperhatikan aspek informasi akuntansi dari calon nasabah. Dalam hal ini bank juga membatasi dan memperhitungkan risiko bisnis yang akan terjadi. Proses penyeleksian dalam pemberian kredit dilakukan menggunakan prinsip kehati-hatian agar di kemudian hari tidak menjadi kredit macet. Selain analisis 5C, Analisis 7P juga berpengaruh dalam proses pemberian kredit

1. *Personality*, Yaitu kepribadian dari calon peminjam yang mengajukan kreditnya, dimana melihat bagaimana keseluruhan kepribadian nasabah mencakup sikap dan perilaku sehari-hari.
2. *Party*, Yaitu dimana calon peminjam di masukkan ke dalam beberapa golongan yang terkait dengan kondisi keuangannya.
3. *Purpose*, Yaitu tujuan dari calon peminjam dalam mengajukan kreditnya pada bank. Pihak bank perlu mengetahui untuk apa dana tersebut akan digunakan, misalnya untuk modal usaha, investasi, biaya pendidikan, atau untuk kegiatan konsumtif.
4. *Prospect*, yaitu bagaimana prospek dari usaha yang dijalankan oleh calon peminjam. Apakah usaha atau bisnis dari peminjam itu memiliki prospek yang baik di masa akan datang sehingga pihak bank memberikan kepercayaan kepada nasabah.
5. *Payment*, berkaitan dengan kriteria sebelumnya, kriteria yang kelima ini juga bertujuan mengukur bagaimana kemampuan bayar dari calon peminjam.
6. *Profitability*, dimana pihak bank melihat bagaimana kemampuan calon peminjam dalam menghasilkan keuntungan.
7. *Protection*, Tujuannya adalah untuk menjaga agar kredit yang diberikan oleh bank mendapatkan jaminan atau perlindungan, agar kredit yang diberikan kepada nasabah benar-benar aman dan pihak bank dapat mempercayai nasabah dengan jaminan tersebut.

Untuk proses keputusan kredit pihak bank mandiri mulai dari permohonan pembiayaan kredit hingga memasukkan dokumen agunan sebagai jaminan kredit maka akan dilakukan analisis oleh analis kredit. Selanjutnya di lakukan analisis dengan menggunakan prosedur 5C & 7P untuk mengetahui sejauh mana nasabah dalam menentukan apakah jaminan yang diberikan oleh pemohon kredit layak untuk di terima atau tidak, apabila layak maka pihak bank akan memberikan rekomendasi kepada pihak manajemen bank untuk diberikan kredit sesuai dengan jumlah yang telah di hitung oleh analisis kredit. Analisis kredit yang di lakukan ialah dengan menilai langsung di lapangan atau biasa di sebut on the spot OTS lalu di buat perbandingan harga antara agunan yang di lapangan apakah sesuai dengan jumlah kredit yang di mohonkan oleh pemohon kredit. Setelah menerima rekomendasi dari analis, pihak manajemen akan mengadakan rapat yang terdiri dari pimpinan perusahaan, manajer pemasaran, manajer operasional, bagian akuntansi, analis dan financing risk management tim dan melalui proses-proses analisis yang dilakukan maka dari pihak debitur atau dalam hal ini bank akan memberikan keputusan apakah kredit akan diberikan atau tidak.

Setelah semuanya prosedur itu sudah di jalankan maka pihak pemutus kredit selaku PT Bank Mandiri mempunyai dasar yang kuat untuk memberikan pinjaman kredit atas pengajuan dari nasabah tanpa perlu mengkhawatirkan jika suatu saat terjadi kredit macet, tetapi kendala di lapangan seringkali berbeda dimana untuk proses pengajuan kredit dari nasabah di dapati masalah seperti nasabah seringkali tidak benar dalam melaporkan asset, Pekerjaan, atau gaji yang dimiliki. Maka untuk mengatasi masalah tersebut pihak bank selaku pemberi kredit harus menjalankan sistem 5C dan 7P dengan benar dan teliti agar tidak menimbulkan kerugian kepada kedua belah pihak yang mengajukan dan pemutusan kredit.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dilihat dari apa yang sudah diuraikan dapat disimpulkan bahwa PT Bank Mandiri (persero) Tbk Area Manado sudah melaksanakan proses pengkreditan dengan baik sesuai dengan prosedur dan prinsip pengkreditan serta telah menggunakan sistem informasi akuntansi sebagai dasar dalam proses penilaian sebelum adanya pemberian kredit dan melakukan penilaian dengan baik, dimana dalam rangka mengantisipasi agar tidak terjadinya kredit macet atau dalam masalah data-data palsu dari nasabah yang akan di alami pihak bank.

5.2. Saran

Saran yang diberikan agar kiranya bisa bermanfaat bagi PT Bank Mandiri (persero) Tbk Area Manado dalam hal proses pemberian pengajuan kredit ada beberapa yang harus diperhatikan:

1. Pelaksanaan pengawasan serta pengendalian proses pemberian pengajuan kredit kiranya di lakukan secara proaktif sesuai dengan budaya credit operations yang ada agar supaya proses pengkreditan bisa terkendali dan tidak akan terjadi kredit macet.
2. Lebih meningkatkan pengawasan terhadap operasional dan kinerja dari karyawan-karyawati agar menjalankan tugasnya dengan baik dalam proses pemberian kredit bank.
3. Dalam Proses analisis kredit bank harus di lakukan analisis mendalam terhadap laporan keuangan dari setiap calon nasabah, agar dapat diketahui usaha dan kemampuan keuangan dari calon nasabah untuk dapat memenuhi kewajibannya pada pihak bank.
4. Memberikan pelayanan yang lebih baik lagi untuk dapat memberikan kepercayaan terhadap nasabah yang mengajukan permohonan kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Kuncoro Mudrajad. 2000:68. *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Edisi 2, Oleh Mudrajad Kuncoro. BPFE Yogyakarta.
- Fuady Munir. 1999. *Hukum Perbankan Modern Berdasarkan Undang-Undang Tahun 1998*. Edisi 2, Citra Aditya. Bandung.
- Budi Hartono Untung. 2000:96. *Kredit Perbankan di Indonesia*. Andi: Yogyakarta.
- Prathama Rahardja, 1999:65, *Ilmu Ekonomi Makro, suatu pengantar*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Teguh Pudjo Muljono, 2007. *Manajemen Pengkreditan Perbankan*. Komersial. Edisi 4. Yogyakarta
- Handri Raharjo 2009:6, *Hukum perjanjian di Indonesia*. Pustaka Yudistia. Yogyakarta.
- Hasibuan S.P 2008, *Dasar-dasar Perbankan. Akuntansi Perbankan*. PT Grafindo. Indra Bastian. Jakarta.
- Subekti, 1993:1. *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Aneka perjanjian*, Bandung.
- Hartono Hadosoeprapto, 1995. *Pokok-pokok Hukum Perikatan dan Hukum Jaminan*. Yogyakarta.
- Supriyono Agus, 2011. *Buku Pintar Perbankan. Desain Komunikasi Visual: Teori dan Aplikasi*. Jakarta.
- Anastasia Diana, 2011, *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Proses dan Penerapan*. Edisi I. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Peraturan UU No.10 Tahun 1998, Tentang Perbankan di Indonesia.